

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam penulisan ini, penulis menggunakan metode deskriptif analitis yaitu untuk melihat keterkaitan antara dua variabel melalui analisa data yang didapat. Metode ini menekankan pada studi untuk memperoleh informasi mengenai gejala yang muncul pada saat penelitian berlangsung.

Ciri-ciri dari metode deskriptif menurut Winarno Surakhman (1998:140) adalah sebagai berikut:

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang sedang terjadi pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang sedang aktual.
2. Data yang terkumpul mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa.

Pendapat yang berkaitan dengan hal tersebut, diungkapkan pula oleh Sugiyono (1997:21) yang menjelaskan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode untuk memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

Dari pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode penelitian tersebut, akan dikumpulkan data-data yang relevan dengan permasalahan yang ada, untuk selanjutnya diukur berdasarkan ilmu statistik. Hasil dari penggunaan metode ini diharapkan dapat menjawab

semua permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya serta tepat mengarah pada tujuan penelitian.

3.2 Operasional Variabel

Sebelum hubungan-hubungan antar variabel diadakan pengujian maka setiap variabel akan diukur dan dijabarkan melalui operasionalisasi variabel. Penelitian ini mempelajari dua variabel, yaitu standar kerja variabel bebas (independent variabel) dan kinerja karyawan sebagai variabel terikat (dependent variabel).

3.2.1 Operasional Variabel Standar Kerja

Standar kerja dalam penelitian ini adalah suatu gambaran mengenai bagaimana cara melakukan suatu pekerjaan, peralatan apa yang harus digunakan, waktu pengerjaannya, mutu pekerjaan yang diharapkan oleh perusahaan, dan lain sebagainya. Dengan kata lain standar kerja adalah standar yang mengatur dan memberikan gambaran kepada karyawan bagaimana cara melakukan pekerjaan agar sesuai dengan mutu/kualitas yang diharapkan oleh perusahaan sehingga tercapai kinerja yang tinggi dan tujuan perusahaan dapat tercapai. Gambaran variabel ini diperoleh berdasarkan skor angket persepsi karyawan terhadap karakteristik standar kerja. Semakin tinggi skor seseorang, berarti menggambarkan semakin paham mengenai standar kerja yang telah ditetapkan.

Menurut Anwar Prabu Mangkunegara (2000:13) ada 2 dimensi standar kerja, yaitu:

- **Dimensi Kualitatif**
 1. Tingkat kemampuan dalam bekerja.
 2. Kemampuan/kegagalan menguasai mesin/peralatan.
 3. Kemampuan mengevaluasi (keluhan/keberatan konsumen).
 4. Kualitas pekerjaan.

- **Dimensi Kuantitatif**
 1. Jumlah kesalahan yang dilakukan pada saat melakukan pekerjaan.
 2. Jumlah/jenis pemberian pelayanan dalam bekerja.
 3. Prosedur/kondisi kerja.
 4. Waktu.

Tabel 3.1
OPERASIONALISASI VARIABEL X
(Standar Kerja)

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Standar Kerja	Kualitatif	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat kemampuan dalam bekerja. ▪ Kemampuan menguasai mesin/peralatan. ▪ Kemampuan mengevaluasi keluhan konsumen. ▪ Kualitas Kerja. 	Ordinal
	Kuantitatif	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jumlah kesalahan yang dilakukan. ▪ Jumlah jenis pelayanan yang diberikan. ▪ Prosedur/Kondisi Pekerjaan ▪ Waktu. 	Ordinal

Sumber: Anwar Prabu Mangkunegara (2000:13)

3.2.2 Operasional Variabel Kinerja Karyawan

Kinerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan standar kerja yang ditetapkan. Gambaran variabel ini diperoleh berdasarkan skor angket persepsi karyawan terhadap kinerjanya. Semakin tinggi skor angket seorang karyawan semakin tinggi pula persepsinya terhadap kinerjanya. Indikator variabel ini meliputi:

2. Indikator kualitas kerja (*quality of work*), dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kualitas kerja yang dicapai berdasarkan syarat-syarat kesesuaian dan kesiapannya.
3. Indikator pengetahuan kerja (*job knowledge*), dalam penelitian ini didefinisikan sebagai luasnya pengetahuan mengenai pekerjaan dan keterampilannya.
4. Indikator kreatifitas (*creativity*), dalam penelitian ini didefinisikan sebagai keaslian gagasan yang dimunculkan dan tindakan-tindakan untuk menyelesaikan persoalan-persoalan yang timbul.
5. Indikator kerja sama (*cooperation*), dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kesediaan untuk bekerja sama dengan orang lain (sesama anggota organisasi).
6. Indikator ketergantungan (*dependability*), dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kesadaran dan dapat dipercaya dalam hal kehadiran dan penyelesaian kerja.
7. Indikator inisiatif (*initiative*), dalam penelitian ini didefinisikan sebagai semangat untuk melaksanakan tugas-tugas baru dan dalam memperbesar tanggung jawab.
8. Indikator kualitas pribadi (*personal qualities*), dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kepribadian, kepemimpinan, keramah-tamahan, dan integritas pribadi.

Tabel 3.2
OPERASIONALISASI VARIABEL Y
(Kinerja Karyawan)

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Kinerja Karyawan	Kualitas kerja	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat kualitas kerja ▪ Tingkat kemampuan mencapai standar kualitas yang diinginkan perusahaan ▪ Tingkat rasa malu kalau kualitas kerja lebih buruk dari yang lain ▪ Tingkat konsistensi memenuhi komitmen dan batas waktu penyelesaian pekerjaan 	Ordinal
	Kuantitas kerja	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat frekuensi melebihi volume kerja atau jumlah tugas yang telah ditetapkan ▪ Tingkat penyelesaian tugas dengan baik dan memuaskan 	Ordinal
	Pengetahuan kerja	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat pengetahuan yang mendukung pelaksanaan tugas sehari-hari ▪ Tingkat pemahaman terhadap pedoman kerja sehari-hari ▪ Tingkat kebanggaan prestasi kerja yang dicapai 	Ordinal
	Kreatifitas	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat kreatifitas dalam bekerja sudah diakui oleh siapa saja, termasuk gagasan dalam penyelesaian persoalan dalam bekerja 	Ordinal
	Kerja Sama	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat kesediaan bekerja sama dengan rekan sekerja agar kinerja baik ▪ Tingkat pembinaan kerjasama dengan atasan 	Ordinal
	Kesadaran Pribadi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat kesediaan tetap bekerja dengan baik walaupun pimpinan tidak ada ▪ Tingkat kesadaran penyelesaian pekerjaan ▪ Tingkat keberhasilan menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan permintaan pimpinan 	Ordinal
	Inisiatif	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat ketanggapan mengenali masalah-masalah yang berkaitan dengan pekerjaan dan memprakarsai tindakan korektif 	

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat pengajuan saran sedikitnya satu saran guna peningkatan penerimaan tanggungjawab untuk menyelesaikan tugas-tugas yang belum diberikan. 	
	Kualitas pribadi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat frekuensi menggunakan jam istirahat sepanjang untuk kepentingan ▪ Tingkat kesediaan tidak akan pulang kantor bila pekerjaan belum selesai. ▪ Tingkat kepuasan atas pekerjaan yang dikerjakan. 	Ordinal

Sumber: *Faustino Cardoso Gomes (2003:142)*

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan sekelompok objek yang dapat dijadikan sumber penelitian. Menurut Sudjana (1992:6) yaitu:

Populasi merupakan totalitas nilai yang mungkin, hasil menghitung atau pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif, daripada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.

Berkaitan dengan itu, Sugiono (2002:72) mendefinisikan populasi sebagai “Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Bertitik tolak dari pendapat di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di Pizza Hut cabang Wisata Graha Bandung, seperti tercantum pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3
Distribusi Populasi Penelitian

No.	Unit Kerja	Unit Populasi
1.	Bagian Manajemen	4 orang
2.	Bagian FOH (<i>Front Of The House</i>)	14 orang
3.	Bagian BOH (<i>Back Of The House</i>)	16 orang
4.	Bagian OT (<i>Order Taker</i>) dan <i>Deliverry</i>	9 orang
5.	Bagian <i>Cashier</i>	3 orang
Jumlah		46 orang

Sumber: Manajemen Pizza Hut Wisata Graha Bandung (2006)

Dalam suatu penelitian kadang-kadang tidak semua unit populasi diteliti, karena keterbatasan waktu, biaya, tingkat kesibukan di lokasi penelitian serta keterkaitan dengan bahasan penelitian. Oleh karena itu, peneliti diperkenankan mengambil sebagian dari objek populasi yang ditentukan, dengan catatan bagian yang diambil tersebut mewakili bahasan penelitian. Hal ini sejalan dengan Sugiono (2002:73), bahwa:

Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel dari populasi harus benar-benar mewakili.

Menurut Arikunto (1998:117), yang dimaksud dengan sampel adalah “Sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Sedangkan menurut Sugiono (2002:73), yang dimaksud dengan sampel adalah “Bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu”.

Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah karyawan Pizza Hut Wisata Graha bagian FOH (*Front Of The House*) dan bagian BOH (*Back Of The House*) yang berjumlah 30 orang.

3.4 Sumber Data penelitian

Sumber data penelitian adalah sumber-sumber dimana data yang dibutuhkan untuk penelitian tersebut dapat diperoleh, baik secara langsung maupun tidak langsung berhubungan dengan objek penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Winarno Surakhman (1998:134) menyatakan bahwa “Sumber primer adalah sumber yang memberikan data langsung dari tangan pertama, sedangkan sumber sekunder adalah sumber yang mengutip dari sumber lain”.

Adapun sumber-sumber itu adalah sebagai berikut:

a. Sumber data primer

Sumber data primer dalam melaksanakan penelitian, diperoleh secara langsung dari karyawan Pizza Hut Wisata Graha bagian *Front Of The House* dan *Back Of The House*, yaitu melalui penyebaran angket, observasi dan wawancara.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini diambil dari sumber-sumber lain yang mendukung, seperti buku-buku, data dan dokumen-dokumen kantor yang memiliki keterkaitan dalam penelitian ini, diktat, dan lain-lain.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian dan untuk mendukung pembuktian hipotesis penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Penulis mengadakan komunikasi langsung dengan karyawan dan pimpinan untuk mengetahui keadaan objek penelitian serta dimensi-dimensi lainnya dan mendapatkan keterangan yang berhubungan dengan hal-hal yang diteliti.

2. Angket

Penulis menyebarkan angket yang berupa pertanyaan tertulis yang harus responden jawab. Bentuk angket yang disebarkan adalah angket tertutup yaitu pada setiap pertanyaan telah disediakan sejumlah alternatif jawaban untuk dipilih oleh setiap responden dengan menggunakan kategori likert skala penilaian lima.

Dalam hal ini, angket terdiri dari 2 (dua) bagian yaitu bagian yang mengukur mengenai standar kerja sebagai variabel X (8 item pertanyaan) dan angket yang mengukur kinerja karyawan sebagai variabel Y (20 item pertanyaan). Jadi seluruh pertanyaan berjumlah 28 item pertanyaan.

3.6 Prosedur Pengolahan Data

Dalam prosedur pengolahan data ini instrumen penelitian yang digunakan adalah angket tentang Pengaruh Standar Kerja terhadap Kinerja Karyawan Pada

Bagian FOH (*Front of The House*) dan BOH (*Back of The House*) di Pizza Hut Wisata Graha Cabang Wisata Graha Bandung.

Adapun langkah-langkah penyusunan angket yang penulis lakukan adalah:

1. Menyusun kisi-kisi angket atau daftar pertanyaan.
2. Merumuskan item-item pertanyaan dan alternatif jawabannya untuk jenis pernyataan yang bersifat tertutup.
3. Menetapkan kriteria pemberian skor untuk setiap item pertanyaan alat ukur yang digunakan adalah daftar pernyataan yang menggunakan skala likert dengan ukuran ordinal, artinya objek yang diteliti mempunyai peringkat dalam lima urutan, yaitu:
 - Skor 1 = untuk kategori jawaban Sangat Tidak Setuju (STS)
 - Skor 2 = untuk kategori jawaban Tidak Setuju (TS)
 - Skor 3 = untuk kategori jawaban Ragu-ragu (R)
 - Skor 4 = untuk kategori jawaban Setuju (S)
 - Skor 5 = untuk kategori jawaban Sangat Setuju (SS)

Sedangkan untuk pernyataan negatif mempunyai skor penilaian:

- Skor 1 = untuk kategori jawaban Sangat Setuju (SS)
- Skor 2 = untuk kategori jawaban Setuju (S)
- Skor 3 = untuk kategori jawaban Ragu-ragu (R)
- Skor 4 = untuk kategori jawaban Tidak Setuju (TS)
- Skor 5 = untuk kategori jawaban Sangat Tidak Setuju (STS)

Sebelum penulis melakukan pengolahan data berikutnya, terlebih dahulu penulis melakukan uji validitas dan uji realibilitas angket sebagai berikut:

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan dari suatu instrumen, artinya bahwa instrumen yang dipakai benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Rumus pendekatan yang digunakan untuk tujuan ini adalah rumus Korelasi Product Moment yang dikemukakan oleh Pearson, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

(Suharsimi Arikunto, 1996:188)

kriteria uji: $r_h > r_t$, valid

$r_h < r_t$, tidak valid

3.6.2 Uji Reliabilitas

Instrumen penelitian di samping harus valid (sah) juga harus reliabel (dapat dipercaya) yaitu memiliki nilai ketetapan, artinya instrumen penelitian yang reliabel akan sama hasilnya apabila diteskan pada kelompok yang sama, walaupun dalam waktu yang berbeda.

Suharsimi Arikunto (1993:141) menyatakan bahwa: "Suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik".

Untuk menguji reliabilitas instrumen akan digunakan formula Alfa dengan alasan bahwa instrumen yang dirancang bukan berskala dikothomi 1 dan 0, melainkan berskala 1 – 5. Adapun formulanya sebagai berikut:

Rumus untuk mencari reliabilitas instrumen ini adalah:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Suharsimi Arikunto, 1996:191)

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrument

n = Banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum \sigma_t^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

Rumus variansnya adalah:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X_t^2}{N} - \frac{(\sum X_t)^2}{N} \quad \text{atau} \quad \sigma_t^2 = \frac{X^2 - \left(\frac{\sum X^2}{N} \right)^2}{N}$$

Keterangan :

σ = Varians

$\sum X$ = Jumlah skor

N = Jumlah peserta tes

Kriteria pengujiannya : $r_h > r_t$, reliabel

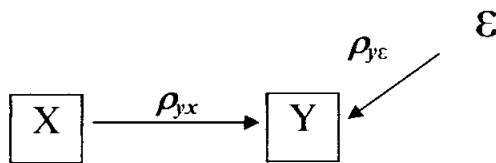
$r_h < r_t$, tidak reliabel

3.6.3 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Teknik analisis data yang digunakan

dalam penelitian ini adalah Model Analisis Jalur (*Path Analysis Models*), dengan langkah kerja sebagai berikut Harun Al Rasyid (2005:7):

1. Menggambar dengan jelas diagram jalur yang mencerminkan proposisi hipotetik yang diajukan, lengkap dengan persamaan strukturalnya.



Keterangan :

X = Variabel standar kerja

Y = Variabel kinerja karyawan

ρ_{yx} = Koefisien jalur variabel X terhadap Y, menggambarkan besarnya pengaruh langsung (relatif) variabel X terhadap Y

2. Menghitung matriks korelasi antar variabel.

$$\mathbf{R} = \begin{bmatrix} X_1 & X_2 & \dots & X_u \\ 1 & r_{x_1x_2} & \dots & r_{x_1x_u} \\ & 1 & \dots & r_{x_2x_u} \\ & & 1 & \dots \\ & & & 1 \end{bmatrix}$$

Formula untuk menghitung koefisien korelasi yang dicari adalah menggunakan *Pearson's Coefficient of Correlation* dari Karl Pearson. Alasan penggunaan teknik koefisien korelasi dari Karl Pearson ini adalah karena variabel-variabel yang hendak dicari korelasinya memiliki skala pengukuran interval.

Rumus *Pearson's Coefficient of Correlation*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Sumber : Sudjana (1989)

3. Menghitung matriks korelasi variabel eksogenus.

$$\mathbf{R} = \begin{matrix} & \begin{matrix} X_1 & X_2 & \dots & X_k \end{matrix} \\ \begin{matrix} 1 \\ r_{y,x_2} \\ 1 \\ 1 \\ 1 \end{matrix} & \begin{bmatrix} & & & r_{y,x_1} \\ & & & r_{y,x_2} \\ & & & r_{y,x_3} \\ & & & r_{y,x_4} \\ & & & r_{y,x_k} \end{bmatrix} \end{matrix}$$

4. Menghitung matriks invers korelasi variabel eksogenus.

$$\mathbf{R}_1^{-1} = \begin{matrix} & \begin{matrix} X_1 & X_2 & \dots & X_k \end{matrix} \\ \begin{matrix} C_{11} \\ C_{12} \\ C_{22} \\ \dots \\ C_{kk} \end{matrix} & \begin{bmatrix} & & & C_{1k} \\ & & & C_{2k} \\ & & & \dots \\ & & & C_{kk} \end{bmatrix} \end{matrix}$$

5. Menghitung semua koefisien jalur p_{x_u, x_i} , di mana $i = 1, 2, \dots, k$; melalui rumus

$$\begin{bmatrix} \rho_{x_u, x_1} \\ \rho_{x_u, x_2} \\ \dots \\ \rho_{x_u, x_k} \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} C_{11} & C_{12} & \dots & C_{1k} \\ & C_{22} & \dots & C_{2k} \\ & & \dots & \dots \\ & & & C_{kk} \end{bmatrix} \begin{bmatrix} r_{x_u, x_1} \\ r_{x_u, x_2} \\ \dots \\ r_{x_u, x_k} \end{bmatrix}$$

6. Menghitung besarnya pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung serta pengaruh total variabel eksogenus terhadap variabel endogenus secara parsial, dengan rumus:

- Besarnya pengaruh langsung variabel eksogenus terhadap variabel endogenus = $p_{x_u, x_i} \times p_{x_u, x_i}$

- Besarnya pengaruh tidak langsung variabel eksogenus terhadap variabel endogenus = $p_{x_u x_1} \times r_{x_1 x_2} \times p_{x_2 x_i}$

- Besarnya pengaruh total variabel eksogenus terhadap variabel endogenus adalah penjumlahan besarnya pengaruh langsung dengan besarnya pangaruh tidak langsung = $[p_{x_u x_i} \times p_{x_u x_i}] + [p_{x_u x_1} \times r_{x_1 x_2} \times p_{x_2 x_i}]$

7. Menghitung $R^2_{x_u(x_1, x_2, \dots, x_k)}$, yaitu koefisien determinasi total X_1, X_2, \dots, X_k terhadap X_u atau besarnya pengaruh variabel eksogenus secara bersama-sama (gabungan) terhadap variabel endogenus dengan menggunakan rumus:

$$R^2_{x_u(x_1, x_2, \dots, x_k)} = \begin{pmatrix} p_{x_u x_1} & p_{x_u x_2} & \dots & p_{x_u x_k} \end{pmatrix} \begin{bmatrix} r_{x_1 x_1} \\ r_{x_1 x_2} \\ \dots \\ r_{x_k x_k} \end{bmatrix}$$

8. Menghitung besarnya variabel residu, yaitu variabel yang mempengaruhi variabel endogenus di luar variabel eksogenus, dengan rumus :

$$p_{x_u, e} = \sqrt{1 - R^2_{x_u(x_1, x_2, \dots, x_k)}}$$

9. Menguji kebermaknaan (*test of significance*) setiap koefisien jalur yang telah dihitung, dengan statistik uji yang digunakan adalah (Harun Al Rasyid, 2005:10):

$$t = \frac{P_{x_u x_i}}{\sqrt{\frac{(1 - R^2_{x_u(x_1, x_2, \dots, x_k)}) C_{ii}}{n - k - 1}}}$$

dengan :

$i = 1, 2, \dots, k$

$k =$ Banyaknya variabel eksogenus dalam substruktur yang sedang diuji

t = Mengikuti tabel distribusi t student, dengan derajat bebas (*degrees of freedom*) $n - k - 1$

Kriteria pengujian : Ditolak H_0 jika nilai hitung t lebih besar dari nilai tabel t student. ($t_0 > t_{\text{tabel } (n-k-1)}$).

10. Menguji kebermaknaan (*test of significance*) koefisien jalur secara keseluruhan yang telah telah dihitung, dengan statistik uji yang digunakan adalah (Nirwana Sitepu, 1994):

$$F = \frac{(n - k - 1)(R^2_{x_w(x_1, x_2, \dots, x_k)})}{k(1 - R^2_{x_w(x_1, x_2, \dots, x_k)})}$$

dengan:

$i = 1, 2, \dots, k$

k = Banyaknya variabel eksogenous dalam substruktur yang sedang diuji

t = Mengikuti tabel distribusi F – Snedecor, dengan derajat bebas (*degrees of freedom*) k dan $n - k - 1$

Kriteria pengujian : Ditolak H_0 jika nilai hitung F lebih besar dari nilai tabel F .

($F_0 > F_{\text{tabel } (k, n-k-1)}$).

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Langkah-langkah yang ditempuh dalam prosedur analisis:

1. Merubah data ordinal ke interval

Mengingat data variabel penelitian seluruhnya diukur dalam bentuk skala ordinal, sementara pengolahan data sekurang-kurangnya harus diukur dalam skala interval. Dengan demikian semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu akan diteransformasi menjadi skala interval dengan menggunakan *method of*

successive interval (MSI). Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan banyaknya frekuensi (f)
- b. Menghitung proporsi dengan rumus: $P_i = f/N$
- c. Menghitung proporsi kumulatif (PK)
- d. Menetapkan nilai Z yang diperoleh dari kurva normal baku
- e. Menghitung Scale Value (SV) dengan rumus:

$$NS = \frac{(\text{density at lower limit} - \text{sensity at upper limit})}{(\text{Area below upper limit} - \text{Area below lower limit})}$$

(Harun Al Rasyid, 1993:133)

- f. Tentukan nilai transformasi (Y) dengan menggunakan rumus:

$$Y = NS + k$$

$$K = 1 |Ns \min|$$

2. Uji Normalitas

Uji normalitas variabel X dan variabel Y dengan menggunakan Kolmogorov Smirnov Test. Uji ini dilakukan melalui beberapa langkah sebagai berikut (HB. Siswanto Sastrohadiwiryo, 2002: 11-13)

- a. Menghitung Mean dan Standar Deviasi.
- b. Menghitung nilai tengah interval yang bersangkutan (X_i).
- c. Menghitung frekuensi (F_i) masing-masing kelas interval.
- d. Menghitung frekuensi kumulatif yang ke-1 ke bawah dari 1 sampai dengan n (CF_i).

- e. Menghitung $Z = \frac{X_i - \bar{X}}{\sigma}$

- f. Menghitung $S_n(X_i)$ dengan cara membagi CF_i dengan n .
- g. Menghitung $F_0(X_i)$ dengan cara melihat Distribusi Tabel Normal.
- h. Menghitung $S_n(X_i) - F_0(X_i)$ dengan cara mencari selisih antara langkah (f) dan (g).
- i. Menghitung $F_0(X_{i-1}) - F_0(X_i)$ dengan cara mencari selisih antara $F_0(X_i)$ bersangkutan dengan $S_n(X_i)$ sebelumnya.
- j. Memasukkan besaran seluruh langkah di atas ke dalam tabel distribusi.
- k. Memilih besaran $S_n(X_i) - F_0(X_i)$ dan besaran $S_n(X_{i-1})$ dan besaran $S_n(X_{i-1}) - F_0(X_i)$ yang paling besar sebagai bahan perbandingan mencari nilai D dengan cara memilih skor/besaran yang lebih tinggi.

$$D = \text{Sup} \{ [S_n(X_i) - F_0(X_i)] [S_n(X_{i-1}) - F_0(X_i)] \}$$

1. Apabila $D_{\text{hitung}} \geq D_{\text{tabel}}$ (dalam Tabel Kolmogorov Smirnov Test) dengan $dk = 0,05$, maka dapat dinyatakan sampel penelitian mengikuti distribusi normal.

3. Uji Linearitas

Menguji linearitas regresi untuk variabel Y atas variabel X menurut Riduwan (2003: 200-203) adalah:

- Menghitung Jumlah Kuadrat Regresi ($JK_{\text{Reg(a)}}$)

$$JK_{\text{Reg(a)}} = \frac{(\sum Y_i)^2}{n}$$

- Menghitung Jumlah Kuadrat Regresi $JK_{\text{Reg(b/a)}}$

$$RJK_{\text{Reg(b/a)}} = b \left(\sum X_i Y_i - \frac{\sum X_i \sum Y_i}{n} \right)$$

- Menghitung Jumlah Kuadrat Residu (JK_{Res})

$$JK_{Res} = \sum Y_i^2 - JK_{Reg(b/a)} - JK_{Reg(a)}$$

- Menghitung Rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi ($RJK_{Reg(a)}$)

$$RJK_{Reg(a)} = JK_{Reg(a)}$$

- Menghitung Rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi ($RJK_{Reg(b/a)}$)

$$RJK_{Res} = JK_{Reg(b/a)}$$

- Menghitung Rata-rata Jumlah Kuadrat Residu (RJK_{Res})

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n-2}$$

- Mengurutkan data mulai dari data terkecil sampai data terbesar disertai pasangannya

- Hitung Jumlah Kuadrat Error (JK_g)

$$JK_g = \sum_k \left\{ \sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n} \right\}$$

- Hitung Jumlah Kuadrat Tuna Cocok (JK_{TC})

$$JK_{TC} = JK_{Res} - JK_E$$

- Hitung rata-rata Jumlah Kuadrat Tuna Cocok (RJK_{TC})

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k-2}$$

- Hitung rata-rata Jumlah Kuadrat Error (RJK_E)

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n-k}$$

- Mencari nilai F_{hitung}

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

- Menentukan aturan untuk pengambilan keputusan atau kriteria uji linier, yakni jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, berarti regresi linier
- Mencari nilai F_{tabel} dengan menggunakan Tabel F
- Membuat kesimpulan, yakni jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, berarti linier

4. Pengujian Hipotesis

Pada dasarnya uji hipotesis dalam penelitian ini merupakan uji koefisien jalur. Prosedur pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Rumuskan hipotesis ke dalam model statistik yaitu:

$H_o : \rho = 0 \longrightarrow$ tidak ada pengaruh Lingkungan Kerja (Variabel X) terhadap Kinerja Karyawan (Variabel Y)

$H_o \neq \rho = 0 \longrightarrow$ terdapat pengaruh Lingkungan Kerja (Variabel X) terhadap Kinerja Karyawan (Variabel Y)

2. Menentukan uji statistik

$$\tau = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Sugiyono, 2002:292})$$

Keterangan:

t = nilai

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

Dengan kriteria pengujian berdasarkan level signifikansi (0,05) dan dk (n-2): jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_o ditolak dan H_a diterima. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_o diterima dan H_a ditolak.

3. Kesimpulan

